

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based practice* terapi *hand massage* untuk mengatasi nyeri pada pasien Sdr.A dan Ny.S dengan *systemic lupus erythematosus* (SLE) di ruang Dahlia 4 RSUP Dr.Sardjito dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Hand massage* sebagai terapi komplementer pendukung terapi farmakologi efektif dalam mengatasi gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien dengan SLE diruang dahlia 4 RSUP Dr. Sardjito.
2. Pengkajian pada kedua pasien ditemukan adanya keluhan utama yang sama yaitu nyeri persendian, pada Sdr.A nyeri skala 6 sedangkan Ny.S nyeri skala 4. Dari data tersebut penulis menegakkan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Penulis melakukan perencanaan dan implementasi berupa manajemen nyeri dan penerapan *hand massage* selama 3 x 24 jam dan didapatkan evaluasi hasil masalah nyeri akut pada kedua pasien teratasi sebagian.
3. Terjadi perubahan respon pasien setelah penerapan terapi *hand massage* selama 3x24 jam yaitu terjadi penurunan tingkat nyeri pada Sdr.A nyeri skala 6 menjadi nyeri skala 3 sedangkan pada Ny.S nyeri skala 4 menjadi skala 1. Selain itu terjadi perubahan frekuensi nadi menjadi dalam batas normal antara 60 sampai 100 dan ekspresi meringis menahan nyeri berkurang.

## B. Saran

### 1. Bagi Pasien dan Keluarga

*Hand massage* dapat diterapkan oleh pasien dan keluarga secara mandiri setiap merasakan nyeri baik selama di RS maupun di rumah.

### 2. Bagi Perawat Ruang Dahlia 4 RSUP Dr. Sardjito

Perawat agar dapat menerapkan dan mengajarkan terapi *hand massage* sebagai terapi komplementer untuk menurunkan skala nyeri kepada pasien SLE yang mengalami keluhan nyeri.

### 3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadikan laporan ini sebagai salah satu bahan referensi bahwa terapi nonfarmakologis *hand massage* dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien dengan SLE.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat menerapkan *hand massage* pada kasus lain. Selain itu peneliti bisa mengembangkan terapi *hand massage* ini, baik secara durasi pemberian terapi maupun frekuensi pemberian terapi *hand massage*.